

## **ABSTRAK**

Penyakit diare sering terjadi pada anak-anak di Indonesia. Penyakit diare pada anak sangat serius dampaknya, anak akan mengalami kekurangan volume cairan atau dehidrasi. Menurut (Wijaya, 2011) kematian yang disebabkan dehidrasi karena keterlambatan orangtua memberikan perawatan pertama anak saat diare. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit pada anak diare di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit pada anak. Penelitian studi kasus ini bertempat di ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, dengan jangka waktu penelitian 3 hari tiap klien dari mulai dilakukan pengkajian sampai klien keluar Rumah Sakit. Subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan pada Anak Diare. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi serta hasil dari pemeriksaan diagnostic.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam masalah keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit sedang pada An.M teratasi dan An.N belum teratasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.M didapatkan masalah sudah teratasi dan pada An.N masalah belum teratasi dikarenakan masih diare dan tindakan dilanjutkan. Untuk itu diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada klien kekurangan volume cairan elektrolit.

**Kata kunci: Kekurangan volume cairan elektrolit, Diare**